

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Tanaman pangan yang digunakan dalam upacara adat Pernikahan Suku Batak Toba Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir berjumlah 34 jenis tanaman pangan yang tercakup dalam 20 famili. Sedangkan pada upacara adat kematian (saur matua) berjumlah 26 jenis tanaman pangan yang tercakup dalam 17 famili. Pada upacara adat pernikahan dan kematian famili terbanyak pada tanaman Zingiberaceae, Solanaceae, dan Amaryllidaceae.
2. Bagian tanaman yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Batak Toba dalam upacara adat pernikahan di Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir adalah buah sebanyak 11 jenis, daun 10 jenis, batang 6 jenis, umbi 5 jenis, biji 4 jenis, rimpang 3 jenis, dan bunga 1 jenis. Bagian tanaman yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Batak Toba dalam upacara adat kematian adalah Buah sebanyak 9 jenis, daun 8 jenis, umbi 4 jenis, batang 3 jenis, rimpang 3 jenis dan biji 2 jenis. Bagian terbanyak upacara adat pernikahna dan kematian adalah buah.
3. Habitus tanaman pangan yang dimanfaatkan Suku Batak Toba di Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir dalam upacara adat pernikahan yaitu Habitus terbanyak herba 20 jenis, semak 6 jenis, pohon 5 jenis, dan perdu 3 jenis. Habitus terbanyak ditempati oleh herba yaitu 20 jenis. Habitus tanaman pangan yang digunakan dalam upacara adat pernikahan yaitu habitus herba 13 jenis, semak 6 jenis, pohon 4 jenis dan perdu 3 jenis. Habitus terbanyak upacara adat pernikahna dan kematian adalah Herba.
4. Pemanfaatan tanaman pangan yang digunakan dalam upacara adat pernikahan Suku Batak Toba di Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir Sumatra Utara yaitu, bumbu masakan 16 jenis, sayuran 9 jenis, bahan minuman 3 jenis, lalapan 3 jenis, makanan tambahan 2 jenis, simbol adat 2 jenis, bahan pembuat gula 1

jenis, dan makanan pokok 1 jenis. Pemanfaatan tanaman pangan yang digunakan dalam upacara adat kematian bumbu masakan 15 jenis, sayuran 5 jenis, bahan minuman 3 jenis, makanan tambahan 1 jenis, simbol adat 1 jenis, buah-buahan 1 jenis, makanan pokok 1 jenis, dan bahan gula 1 jenis. Pemanfaatan terbanyak upacara adat pernikahan dan kematian adalah bumbu masakan.

5. Cara pengolahan tanaman pangan yang digunakan dalam upacara adat pernikahan Suku Batak Toba di Kecamatan Nainggolan terbagi menjadi tiga cara utama, yaitu dimasak, dimakan langsung, dan tidak diolah. Pengelompokan cara pengolahan tanaman pangan yaitu dimasak ada 30 jenis, dimakan langsung ada 5 jenis dan hanya simbol adat ada 2 jenis. Cara pengolahan tanaman pangan yang digunakan dalam upacara adat kematian (Saur Matua) dimasak ada 19 jenis, dimakan langsung ada 1 jenis dan hanya simbol ada 1 jenis. Pengolahan terbanyak upacara adat pernikahan dan kematian adalah dimasak.

5.2 Saran

Penelitian ini membahas jenis tanaman pangan, bagian tanaman yang digunakan, habitus tanaman pangan, cara pemanfaatan tanaman pangan, cara pengolahan tanaman pangan yang dimanfaatkan dalam upacara adat Suku Batak Toba di Kecamatan Nainggolan Kabupaten Samosir Sumatera Utara. Adapun saran yang perlukan adalah dalam penelitian ini perlu adanya penelitian lanjut mengenai metabolit sekunder, upacara adat lain dengan berbagai suku, membuat herbarium pada tanaman tersebut.